



Neliwati<sup>1</sup>  
Armita Dwi Lestari<sup>2</sup>  
Damayanti Pame<sup>3</sup>  
Tri Mulyani<sup>4</sup>

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FIQIH IBADAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN BERIBADAH SISWA DI SMA IT DA'AR AL ULUUM KISARAN

### Abstrak

Kesadaran beribadah yang lemah dari siswa yang muncul di tengah-tengah masyarakat yang merupakan masalah yang dirasa sangat penting untuk di bahas. Karena peserta didik sendiri merupakan aset nasional dan merupakan tumpuan harapan bagi masa depan agama, bangsa dan negara. Hal ini berkaitan dengan kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler yang perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan dan pengamalan fiqh dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai agama. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler fiqh ibadah, implementasi kegiatan ekstrakurikuler fiqh ibadah untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMA IT Daar Al-Ulum Kisaran. Pada penelitian kali ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian secara ringkas menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler fiqh ibadah dilakukan dengan penjadwalan rutin dan dilaksanakan setelah pulang sekolah. Selain itu kegiatan fiqh ibadah ini wajib di dampingi oleh pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler fiqh ibadah tersebut, dan untuk hasil kegiatan ekstrakurikuler fiqh ibadah ialah hasil peningkatan di sekolah tersebut sudah standar meski belum di katakan 100% baru ada peningkatan 60% sampai 70% sudah dapat dikatakan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fiqh ibadah.

**Kata Kunci:** Kegiatan Ekstrakurikuler Fiqih ibadah, Kesadaran Beribadah

### Abstract

The weak awareness of worship of students who appear in the midst of society is an issue that is considered very important to discuss. Because students themselves are national assets and are the fulcrum of hope for the future of religion, nation and state. This relates to the curriculum or extracurricular activities that need to be designed according to the needs and practice of fiqh in everyday life in accordance with religious values. The purpose of this study is to describe the planning of extracurricular activities fiqh worship, the implementation of extracurricular activities fiqh worship to increase awareness of worship students at SMA IT Daar Al-Ulum Kisaran. In this research, it uses qualitative descriptive research methods. The data collection techniques carried out are through observation, interviews, and documentation. The results of the study briefly show that the implementation of extracurricular activities of fiqh worship is carried out with regular scheduling and carried out after school. In addition, this fiqh worship activity must be accompanied by a coach or trainer of the fiqh extracurricular activities of worship, and for the results of extracurricular fiqh worship activities are the results of improvement in the school are standard, although it has not been said 100% there has only been an increase of 60% to 70%, it can be said to be enthusiastic in participating in extracurricular fiqh worship activities.

**Keywords:** Extracurricular Activities Fiqh worship, Awareness of Worship

### PENDAHULUAN

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Sumatera Utara, email neliwati@uinsu.ac.id

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Sumatera Utara, email: armitadwi3@gmail.com

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Sumatera Utara, email: panedamayanti015@gmail.com

<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Sumatera Utara, email: trimulyani21@gamil.com

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Melihat begitu pentingnya pendidikan Islam, maka pembinaan nilai-nilai ajaran agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting. Pembinaan tersebut memerlukan kesadaran antara kedua belah pihak, guru menyadari kewajibannya sebagai pendidik dan siswa juga harus menyadari akan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diketahui bahwa pada usia sekolah menengah ini merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja. Pada masa ini siswa sudah mulai dihadapkan pada berbagai permasalahan terutama yang menyangkut dirinya seperti anak mulai mencari perhatian dari orang-orang disekitarnya sehingga terkadang anak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan yang ada. Hal ini disebabkan pada usia sekolah anak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang ada disekitarnya.

Berkaitan dengan ini, masalah pendidikan agama yang tujuannya adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berbudi luhur, tentu harus diberikan sedemikian rupa dan dengan menggunakan metodologi yang aplikatif, sehingga pengalaman ajaran agama bisa dilestarikan oleh peserta didik dalam realitas kehidupan pribadi maupun masyarakatnya.

Hal ini tentu mensyaratkan dukungan pendalamannya yang bisa menjadi wahana pelatihan bagi peserta didik. Kemudian, hal itu harus ditunjang dengan berbagai bentuk kegiatan yang diharapkan dapat menjadi lahan pelatihan atau pembelajaran para peserta didik dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama yang mereka terima dari sebuah kurikulum agama. Ke arah inilah program ekstrakurikuler keagamaan harus dikembangkan demi mencapai tujuan dan target pendidikan.

Dalam pelaksanaan pendidikan dan upaya pembinaan akhlak siswa, ada kegiatan program ibadah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ibadah ini diarahkan kepada siswa upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa.

Pada tingkatan SMA IT, bidang studi fiqih diajarkan sejak kelas satu sampai kelas tiga. Pelajaran ini berisikan teori tentang hukum Islam yaitu kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah SWT. Oleh sebab itu pelajaran ini di perkuat dengan penambahan ekstrakurikuler fiqih ibadah. Pada prinsipnya pembelajaran fikih dapat membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Tulisan ini mencoba untuk membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAS Daar Al-Uluum Kisaran, bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah yang dilakukan, dan bagaimana hasil dari kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan apapun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengumpulkan fakta (*Jict finding*). Sehingga yang dimaksud dengan penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah peneliti menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAS IT Daar Al-Uluum Asahan Kisaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di SMAS IT Daar Al-Uluum Asahan kisaran.

Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Format ini tidak memiliki ciri seperti air (menyebar ke permukaan), tetapi memusatkan

diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dari ciri demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fiqih adalah hukum Islam yang tingkat kekuatannya hanya sampai zan, karena ditarik dari dalil-dalil yang zanny. Bahwa hukum fikih itu adalah zany sejalan pula dengan kata “al-muktasab” dalam definisi tersebut yang berarti “diusahakan” yang mengandung pengertian adanya campur tangan akal pikiran manusia dalam penarikannya dari al-qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

Kegiatan ekstrakurikuler fiqh dapat mendukung kegiatan intrakurikuler, misalnya melalui pesantren kilat, infaq Ramadhan, peringatan hari-hari besar Islam, bakti sosial, Sholat Jum'at, cerdas cermat fikih, dan lain-lain. Selama ini siswa hanya mengkaji mata pelajaran fiqih dengan aspek pengetahuan, maka ia juga mengajarkan aspek sikap, misalnya ketika mengajarkan sholat tidak semata-mata melihat aspek sah dan tidaknya sholat yang dilakukan tetapi juga perlu mengajarkan bagaimana sikap yang baik tentang sholat tersebut. Sehingga kelak peserta didik mampu bersikap sebagai seorang muslim yang berakhlaq mulia.

Ibadah dapat diartikan dengan berbakti, berkhidmat, patuh, tunduk serta mengesakan Allah SWT. Ibadah dilakukan dengan penuh ketaatan kepada Allah SWT, dengan harapan ridho dan perlindungan dari-Nya. Jadi maksud dari kegiatan ibadah adalah suatu hal yang dilakukan manusia sebagai tanda bakti kepada Allah swt. karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid.

Kesadaran merupakan keadaan kensifan, mengerti atau hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Kesadaran merupakan situasi atau hasil dari kegiatan menyadari sedangkan penyadaran merupakan proses untuk menciptakan suasana sadar. Sadar diri dimaknai dengan tahu diri. Tahu diri merupakan kondisi dimana seseorang mengenal hal ihwal diri serta mampu menempatkan diri sesuai dengan fungsi dan posisi yang tepat.

1. Perencanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Fikih Ibadah Untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah di SMAS Daar Al-Uluum Asahan Kisaran

Berdaskan hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti peroleh di lapangan selama melakukan penelitian di SMAS Daar Al-Uluum Asahan Kisaran menunjukkan, bahwa perencanaan di SMAS Daar Al-Uluum disini menerapkan perencanaan kegiatan yang bersifat pendek atau jangka pendek (tahunan), karena setiap awal tahun selalu pembaharuan perencanaan adanya rapat sekolah salah satunya membahas tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Fikih Ibadah.

Tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Fikih ibadah yang dilakukan oleh pihak sekolah SMAS Daar Al-Uluum Asahan Kisaran untuk membantu siswa-siswi dalam menambah ilmu pengetahuan agama sekaligus bisa mempraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-harinya sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, Seperti yang dijelaskan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah.

Selain itu tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa-siswi di SMAS Daar Al-Uluum. Jadi pihak sekolah berupaya memaksimalkan kegiatan yang sudah dijalankan khususnya ekstrakurikuler fikih ibadah. Sehingga nantinya akan membentuk siswa yang generasi muda yang handal dan tangguh di bidang keagamaan dan ketika lulus nantinya sudah siap nantinya untuk diterjunkan di Masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah ini dapat menambah wawasan ilmu dan dapat mempraktekan langsung di kehidupan sehari-hari. Sebelum sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah pastinya ada perencanaan yang disitu membutuhkan rancangan yang sangat sistematis, karena hal yang paling urgen dalam perencanaan adalah untuk mencapai tujuan atau hasil yang maksimal. Semua itu dapat terwujud ketika perencanaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang ada.

Perencanaan selalu terkait dengan masa depan, masa depan selalu tidak pasti, banyak faktor yang berubah dengan cepat. Tanpa perencanaan sekolah atau lembaga pendidikan akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang akan dicapai, dan bagaimana mencapainya. Oleh karena itu rencana harus dibuat agar semua

tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan selalu dibuat oleh siapapun baik perorangan ataupun lembaga bisnis, pemerintah maupun lembaga pendidikan. Diharapkan dengan kerja sama tim guru, Pembina ekstrakurikuler fikih ibadah, siswa-siswi dan seluruh masyarakat sekolah. Karena kerja sama tim sangat terpenting dan dibutuhkan untuk meningkatkan program yang ingin dicapai oleh sekolah SMAS Daar Al-Uluum.

Berdasarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian baik dari hasil observasi maupun wawancara terhadap informan pada SMAS Daar Al-Uluum. Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam pada SMAS Daar Al-Uluum berada dibawah bimbingan pembina kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah dan selalu melibatkan pihak-pihak yang dianggap memiliki peran dalam pelaksanaan kegiatannya nanti seperti kepala sekolah selaku penanggung jawab umum semua kegiatan yang ada di sekolah, peserta didik, dan komite. Dan nantinya kalau semua penyusunan sudah selesai tahap berikutnya persetujuan dari semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selalu dibawah Kepala Sekolah SMAS Daar Al-Uluum.

2. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler fikih ibadah untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAS Daar Al-Uluum Kisaran

Adanya kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah yang dilakukan di SMAS Daar Al-Uluum akan dapat membantu siswa untuk lebih mudah meningkatkan kesadaran beribadah, karena dengan siswa-siswi terbiasa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah maka kebiasaan sifat positif akan tumbuh pada diri siswa-siswi tersebut. Anak akan mulai terbiasa melakukan sesuatu hal dari apa yang diperolehnya melalui kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah seperti melakukan sholat dzuhur/Dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, sholat dhuha dan lain sebagainya.

Dari situlah akan terjadi perubahan dalam diri siswa karena pada tahap pembiasaan ini siswa-siswi lebih sering dan lebih terbiasa melakukan kegiatan- kegiatan yang berimplikasi pada nilai-nilai positif khususnya dalam terbentuknya karakter dan terjadinya peningkatan kesadaran beribadah serta mengurangi perilaku penyimpangan siswa-siswi SMAS Daar Al-Uluum, meskipun pada tingkat kesadaran beribadah di SMAS Daar Al-Uluum Kisaran ini ada tiga tipe kesadaran beribadah yaitu tipe pertama bagus atau baik tipe kedua masuk golongan cukup dan tipe ketiga kurang dan perlu adanya peningkatan lagi dari siswa-siswi dalam kaitannya meningkatkan kesadaran beribadah.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah ini selain dapat meningkatkan kesadaran beribadah juga dapat menghayati nilai-nilai agama islam khususnya ilmu fikih. Dikarenakan selain siswa memperoleh ilmu pengetahuan tentang fikih ibadah melainkan mereka juga bisa langsung mengaplikasikannya dengan melalui membiasakan diri dalam melakukan kegiatan kesehariannya yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah diterapkan di SMAS Daar Al-Uluum Kisaran diharapkan dapat menyentuh aspek fikih ibadah dan juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter khususnya ditekankan pada religius, disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah, sebagaimana yang diterangkan oleh pembina ekstrakurikuler.

Dari hasil peneliti yang di dapat melalui penjelasan dari pembina ekstrakurikuler fikih ibadah dalam proses meningkatkan kesadaran beribadah melalui kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan karakter, ini terlihat berdasarkan indikator Dimensi pengamalan (konsekuensial) yang membahas atau merujuk pada seberapa jauh tingkat pengamalan seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya yaitu bagaimana seorang manusia berinteraksi dengan alam dan manusia lain.

Karakter yang sudah terbentuk dengan baik akan mengefek pada perilaku yang positif yang dapat menumbuhkan kesadaran-kesadaran beribadah siswa siswi SMAS Daar Al-Uluum. Tapi jika dikatakan prosentasinya belum berani mengatakan 100% mungkin masih mencapai 60% sampai 70% sebab masih dalam tahap perkembangan dan patokannya dikatakan berhasil juga belum signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh kesadaran

siswa dalam beribadah dalam kesehariannya baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Selain memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kesadaran beribadah, melalui kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah juga dapat membantu dalam menekan kenakalan remaja dan dapat mencegah pengaruh buruk pada karakter siswa. Dengan adanya program-program kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah yang dilaksanakan di SMAS Daar Al-Uluum Kisaran ada dampak yang paling penting yaitu untuk semakin mengangkat bobot sekolah sebagai institusi pendidikan yang nantinya akan semakin dipercaya oleh masyarakat. Dan hasil yang dapat terlihat lainnya ialah melihat pada aspek keripadian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah yang berjalan. Sehingga dampaknya selain anak mampu mengaplikasikan dengan membiasakan diri pada kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, tapi juga berdampak pada institusi pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tentang kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah dalam meningkatkan kesadaran beribadah di SMAS Daar Al-Uluum kisaran, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa disusun melalui diskusi berbagai pihak yang bersangkutan, perencanaan dibuat dengan menyusun kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang dicapai. Tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini yang dilakukan oleh pihak sekolah SMAS Daar Al-Uluum untuk membantu siswa-siswi dalam menambah ilmu pengetahuan agama sekaligus bisa mempraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-harinya sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, serta agar terbentuk karakter yang baik pada setiap siswa-siswi yang nantinya berdampak pada meningkatnya kesadaran beribadah siswa-siswi SMAS Daar Al-Uluum Kisaran.
2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah di SMAS Daar Al-Uluum dapat dikatakan meningkat meskipun belum bisa dikatakan 100% baru ada peningkatan 60% sampai 70%. Dan sudah dapat dikatakan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah, siswa-siswi yang semakin hari semakin banyak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah ini seperti yang ditegaskan dari guru PAI, Pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler fikih ibadah. Antusias mengikuti kegiatan adalah kecenderungan untuk merubah tingkah laku yang bermalas-malasan menjadi meningkat, hal ini dimaksudkan untuk membangkitkan respon, perhatian, kesadaran, konsentrasi dan kemauan yang timbul pada diri siswa dengan tidak adanya paksaan atau suruhan dari Pembina kegiatan ekstrakurikuler guru PAI dan teman sebaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Al-'Ibadah Fi Al-Islam* (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1979)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Fiko, *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Sekolah Menengah Pertama Berbek Nganjuk* (Malang, 2017)
- LN, Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis- Filosofis Dan Aplokatif Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013)
- Thoha, Chabib, *PBM=PAI Di Sekolah, Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Zulkifi, 'Fiqih Dan Prinsip Ibadah Dalam Islam', *Universitas Muhammadiyah Tanggerang*
- Zulkifli, 'Fikih Dan Prinsip Ibadah Dalam Islan', *Universitas Muhammadiyah Tanggerang*